

PEMODELAN PENGARUH BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Sipil (S-1)



Disusun Oleh :

ADHI NUGRAHA
1353310128

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

TUGAS AKHIR

PEMODELAN PENGARUH BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI

Disusun Oleh :

ADHI NUGRAHA
1353310128

Telah diuji, dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada hari Senin 28 Oktober 2013

Pembimbing :

1. Pembimbing I,

Tim Penguji :

1. Penguji I,

Nyoman Dita P Putra, ST., MT
NPT. 3 7003 00 01751

Ir. Siti Zainab, MT
NIP. 19600105 199303 2 00 1

2. Pembimbing II,

2. Penguji II,

Dra. Anna Rumintang, MT
NIP. 19620630 198903 2 00 1

Farida Rahmawati, ST., MT

3. Penguji III,

Drs. Ir. Made Dharma Astawa, MT
NIP. 19530919 198601 1 00 1

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Ir. Naniek Ratni JAR, M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik ALLAH SWT karena telah memberikan cinta dan kasih sayang tulus yang selama ini menyertai langkahku, detak jantungku, denyut nadiku, serta proses berfikir otakku, Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi kita, Nabi Muhammad SAW. Saya bersyukur akhirnya atas segala berkah dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Pemodelan Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi”.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat yang diajukan untuk meraih gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil yang tidak ternilai sejak awal hingga selesainya tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibnu Sholichin, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Nyoman Dita Pahang Putra, ST., MT. selaku dosen pembimbing utama tugas akhir yang telah sabar dan ikhlas dalam membantu proses

penyusunan. Serta telah banyak memberikan waktu, ilmu, semangat, nasihat, dan motivasi yang sangat berpengaruh dan menjadi suatu hal yang tidak akan pernah dilupakan oleh peneliti.

4. Dra. Anna Rumintang, MT. selaku dosen pembimbing kedua tugas akhir yang telah berkenan memberikan bimbingan dan membagi ilmu, serta waktunya semoga dapat berguna bagi peneliti dikemudian hari.
5. Novie Handajani, ST., MT. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat, ilmu dan motivasi serta petunjuk sewaktu proses perkuliahan peneliti di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ir. Siti Zainab, MT. selaku dosen yang telah memberikan ilmu, waktu serta pengarahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyusun tugas akhir sampai selesai.
7. Seluruh dosen Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti semasa perkuliahan.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
9. Papa, Mama, Seluruh Keluarga Besar Papa dan Mama adalah orang-orang yang paling saya cintai dan sayangi dalam hidupku. Terima kasih atas semua doa, kasih sayang, kesabaran, pengertian, dukungan, dan keikhlasannya dalam mengingatkan dan memberi semangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

10. Ir. Magdiyana Wardhani selaku HRC Manager PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. yang telah mengizinkan peneliti untuk penyebaran kuesioner ke proyek dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (Paket A).
11. Slamet Suharyanto selaku Safety Manager K3L PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. yang telah memberikan pengarahan dan membantu menyebarkan kuesioner ke proyek dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (Paket A).
12. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi, waktu serta wawasan dan spesial buat seseorang yang selalu ada, kesabaran, serta memberi peneliti semangat, “Zherlyta Alicia, Amd ”.

Semoga ALLAH SWT memberikan rahmat, hidayah, bimbingan, kemudahan, keadilan dan cinta-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. “ Ternyata hanya dari Diri Sendiri dan Kuasa ALLAH SWT yang mampu merubah Nasib Seseorang ”.

Dengan segala rendah hati peneliti berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 11 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Masalah	4
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Lokasi Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Industri Konstruksi	7
2.2 Kecelakaan Kerja	9
2.3 Teori-teori Kecelakaan Kerja	15
2.4 Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja	23
2.4.1 Tindakan yang tidak aman (Unsafe act).....	24
2.4.2 Kondisi yang tidak aman (Unsafe Condition).....	27
2.5 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	28
2.5.1 Aspek Psikologis Keselamatan dan Kesehatan Kerja	30

2.5.2	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	33
2.6	Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	36
2.6.1	Definisi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	36
2.6.2	Konsep Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	37
2.7	Kinerja	41
2.7.1	Kinerja Proyek Konstruksi	41
2.8	Teknik Analisa Data	43
2.8.1	Metode Analisa Data	43
2.8.2	Skala Pengukuran	44
2.8.3	Uji Normalitas Data	45
2.8.4	Uji Validitas	45
2.8.5	Uji Reliabilitas	47
2.8.6	Pengujian Asumsi Klasik	48
2.8.7	Pengujian Regresi Linier Berganda	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Metodologi Penelitian	56
3.2	Unit Analisis	56
3.3	Jenis dan Sumber Data	56
3.4	Definisi Operasional Variabel	57
3.5	Instrumen Penelitian	63
3.6	Kerangka Konseptual	65
3.7	Hipotesis Penelitian	67
3.8	Metode Proses Penelitian	68

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1	Objek Penelitian Proyek Konstruksi.....	72
4.1.1	Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose Teluk Lamong Surabaya	72
4.2	Deskripsi Responden Penelitian	75
4.2.1	Jenis Kelamin Responden	75
4.2.2	Usia Responden.....	76
4.2.3	Pendidikan Terakhir Responden	76
4.2.4	Jabatan Responden	77
4.2.5	Lama Responden Bekerja Pada Proyek	79
4.3	Teknik Pengolahan Data	80
4.3.1	Uji Normalitas Data	80
4.3.2	Uji Validitas Instrumen	81
4.3.3	Uji Reliabilitas Instrumen	83
4.4	Deskripsi Variabel Penelitian	84
4.4.1	Variabel Komitmen Top Management Terhadap K3 (X_1)	84
4.4.2	Peraturan dan Prosedur K3 (X_2)	85
4.4.3	Komunikasi Pekerja (X_3).....	86
4.4.4	Kompetensi Pekerja (X_4)	87
4.4.5	Lingkungan Kerja (X_5)	88
4.4.6	Keterlibatan Pekerja dalam K3 (X_6)	89
4.4.7	Kinerja Proyek Konstruksi (Y)	90
4.5	Pengujian Asumsi Klasik	91

4.5.1	Uji Asumsi Autokorelasi	91
4.5.2	Uji Asumsi Normalitas	92
4.5.3	Uji Asumsi Multikolinieritas	93
4.5.4	Uji Asumsi Linieritas	94
4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	94
4.6.1	Uji Variabel Dominan	96
4.6.2	Uji F	96
4.6.3	Uji t	99
4.6.4	Pemodelan pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Kinerja Proyek Konstruksi pada Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya	111
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	114
5.2	Saran	115
 DAFTAR PUSTAKA		
 LAMPIRAN		

PEMODELAN PENGARUH BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI

Oleh :
ADHI NUGRAHA
1353310128

ABSTRAK

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Secara umum dari unsur bahaya tersebut dapat terjadi karena dua hal, yaitu pertama-kondisi yang tidak aman (unsafe condition) dan kedua-tindakan yang tidak aman (unsafe act) (Reason, 1997).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi budaya K3 khususnya pada proyek konstruksi., (2) Mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor budaya K3 terhadap kinerja proyek konstruksi., (3) Mengetahui pemodelan pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi. Penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek manajerial dan non-manajerial.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam proses penelitian “Pemodelan Pengaruh Budaya K3 terhadap Kinerja Proyek Konstruksi” ini bersifat Testing Hypotheses dengan menggunakan Metode Survei-Kuantitatif. Untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas (dependen) digunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara simultan terdiri dari 6 variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) berupa kinerja proyek konstruksi dengan kontribusi 0,586 (58,6%) (R^2), dan sisanya 41,4% dijelaskan variabel (X) di luar dari yang digunakan dalam penelitian ini. Secara parsial faktor-faktor yang berpengaruh yaitu, Peraturan dan Prosedur K3 ($0,000$ $0,05$), ($t_{hitung} -4,286$ $t_{tabel} -2,002$) serta kontribusi -0,411 (-41,1%). Komunikasi Pekerja ($0,022$ $0,05$), ($t_{hitung} 2,354$ $t_{tabel} 2,002$) serta kontribusi 0,312 (31,2%). Lingkungan Kerja ($0,005$ $0,05$), ($t_{hitung} 2,948$ $t_{tabel} 2,002$) serta kontribusi 0,347 (34,7%). Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi yaitu, Komitmen Top Management Terhadap K3 ($0,189$ $0,05$), ($t_{hitung} 1,330$ $t_{tabel} 2,002$) serta kontribusi 0,226 (22,6%). Kompetensi Pekerja ($0,120$ $0,05$), ($t_{hitung} 1,580$ $t_{tabel} 2,002$) serta kontribusi 0,233 (23,3%). Keterlibatan Pekerja dalam K3 ($0,306$ $0,05$), ($t_{hitung} -1,034$ $t_{tabel} -2,002$) serta kontribusi -0,157 (-15,7%).

Kata Kunci: budaya keselamatan dan kesehatan kerja, kecelakaan kerja, kinerja proyek konstruksi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disemua negara di dunia termasuk Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta (Kadin, 2002).

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks dan sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan stamina yang prima dari pekerja yang melaksanakannya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pekerjaan konstruksi ini penyumbang angka kecelakaan yang cukup tinggi. Banyaknya kasus kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja sangat merugikan banyak pihak terutama tenaga kerja yang bersangkutan (Ervianto, 2005).

Dalam menghadapi persaingan pasar bebas, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif yang harus dipersiapkan oleh perusahaan-perusahaan jasa konstruksi, baik swasta maupun BUMN yang ada di Indonesia dengan melakukan berbagai macam perbaikan guna meningkatkan kualitas kinerja manajemen, sehingga dapat menghasilkan suatu sistem bisnis perusahaan jasa konstruksi yang ideal (Ramli, 2009).

Salah satu penyebab perusahaan jasa konstruksi tidak berkembang adalah karena pengusaha dan top management tidak mau mengakui bahwa mereka perlu membentuk kembali budaya perusahaan dan atau mengambil cara baru dalam mengatur orang pada suatu tahap awal yang menjadi titik kritis dalam sejarah perusahaan. Intervensi untuk mendorong perkembangan perusahaan dan sebelum terjadinya pengaruh negatif dari perkembangan kebudayaan organisasi yang cepat dan kepemimpinan yang dianggap dominan (Leanch and Kenny, 2000).

Di Indonesia telah ditetapkan beberapa peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, antara lain sebagai berikut: Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang No. 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), dan Peraturan Menteri No: PER-05/MEN/2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Peraturan-peraturan tersebut ditetapkan bertujuan untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja.

Ada fenomena yang menarik yang dimiliki oleh industri konstruksi, yaitu pertama bahwa jasa industri konstruksi merupakan sebuah industri yang memiliki resiko cukup besar, akan tetapi dapat diminimalisir dengan adanya program keselamatan kerja melalui pembentukan budaya kerja yaitu salah satunya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kedua, industri konstruksi merupakan sebuah industri yang tidak sekedar berorientasi pada produk jadi sebagaimana pada industri lain, akan tetapi berorientasi pada proses. Sehingga dalam penelitian ini, akan menganalisa lebih jauh mengenai pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja dari suatu proyek konstruksi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada proyek konstruksi Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A)?
2. Bagaimana besarnya pengaruh faktor-faktor Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi khususnya pada Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A)?
3. Bagaimana pemodelan pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi khususnya pada Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A)?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada proyek konstruksi Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A).
2. Mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi khususnya pada Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A).

3. Mengetahui pemodelan dari pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi khususnya pada Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kajian adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi yang berdisiplin ilmu manajemen konstruksi, diharapkan dapat semakin memperkaya wawasan ilmu manajemen konstruksi yang berkaitan dengan program keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu proyek konstruksi.
2. Bagi pihak praktisi yang bergerak di bidang konstruksi (pembangunan), diharapkan dari hasil studi ini dapat disajikan masukan dan bahan pemikiran untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu proyek konstruksi dalam rangka untuk meminimalisasi kecelakaan terhadap pekerja, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman.
3. Bagi sumber daya manusia yang terlibat dalam proyek konstruksi, diharapkan dari hasil studi ini dapat memberikan informasi dan wacana serta mendorong masyarakat untuk peduli dan ikut berperan aktif dalam upaya meningkatkan penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian Pemodelan Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Proyek Konstruksi dibatasi pada aspek-aspek manajerial dan non-manajerial, yaitu:

1. Objek kajian penelitian adalah perusahaan jasa konstruksi yang sedang melaksanakan proyek konstruksi Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A).
2. Data-data yang digunakan merupakan data primer yang berupa data hasil survey melalui penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap para pekerja pada proyek konstruksi yang menjadi objek kajian.
3. Objek kajian dalam penelitian adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk., dalam pekerjaan proyek konstruksi Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A).
4. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik dengan bantuan program SPSS versi 17.
5. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) hipotesis yang mewakili jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang terdiri dari:
 - a) Hipotesis Nihil atau Nol Hipotesis (H_0)
 Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap variabel Kinerja Proyek Konstruksi.

b) Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (H1)

Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap variabel Kinerja Proyek Konstruksi.

1.6. Lokasi Penelitian



(Sumber : GoogleEarth)

Gambar 1.1 Peta Pembangunan Dermaga Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (paket A)